

PENERAPAN EKONOMI HIJAU PADA UMKM SETIAWAN PUTRA FARM

Mochammad Rizky Fajar Maulana¹, Aries Kurniawan²

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Gresik

rizkimaulana2906@gmail.com¹, ariesaja@umg.ac.id²

ABSTRACT

This research discusses the application of green economy in the operations of MSMEs setor broiler farms through observations and interviews with Setiawan Putra Farm. Using a qualitative methodology with a phenomenological approach and SWOT analysis, the results show that Setiawan Putra Farm successfully manages chicken manure waste and improves resource efficiency. The application of green economy not only reduces pollution but also improves relations with the surrounding community. This shows that the application of green economy can be applied on a small scale, increasing business competitiveness and providing social benefits to local communities. This research is expected to inspire other MSMEs to adopt environmentally friendly practices and add to the literature on green economy applications in the livestock sector.

Keywords : Green Economy, MSMEs, Livestock

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan ekonomi hijau dalam operasional UMKM setor peternakan ayam broiler melalui observasi dan wawancara dengan Setiawan Putra Farm. Menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan analisis SWOT, hasilnya menunjukkan bahwa Setiawan Putra Farm berhasil mengelola limbah kotoran ayam dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Penerapan ekonomi hijau bukan hanya mengurangi pencemaran tapi juga memperbaiki hubungan dengan masyarakat sekitar. Ini menunjukkan bahwa penerapan ekonomi hijau bisa diterapkan pada skala kecil, meningkatkan daya saing usaha dan memberikan manfaat sosial komunitas lokal. Penelitian ini diharapkan sebagai inspirasi bagi UMKM lain untuk adopsi praktik ramah lingkungan dan tambahan literatur tentang aplikasi ekonomi hijau di sektor peternakan.

Kata kunci : Ekonomi Hijau, UMKM, Peternakan

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era perkembangan ekonomi yang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Klaten. Dengan lebih dari 55.000 unit UMKM yang tersebar di berbagai sektor, kontribusi mereka terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai lebih dari 60%. UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Margareth Anjani Mawarsari, 2023).

Meskipun demikian, banyak UMKM di Klaten yang belum sepenuhnya menerapkan konsep ekonomi hijau, meskipun penting untuk keberlanjutan bisnis jangka panjang. Konsep ini mengharuskan adanya keseimbangan antara profit, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Kendala seperti minimnya edukasi dan dukungan teknis sering kali menjadi penghambat bagi UMKM dalam menjalankan praktik ramah lingkungan (Elita Sjioen et al., 2023).

Setiawan Putra *Farm* merupakan salah satu contoh UMKM yang berhasil mengintegrasikan prinsip ekonomi hijau dalam operasionalnya. Sebagai usaha peternakan ayam broiler yang telah beroperasi selama enam tahun, peternakan ini menunjukkan bahwa penerapan ekonomi hijau dapat dilakukan pada skala kecil dan menengah dengan hasil yang signifikan. Mereka berhasil mengelola limbah secara efektif dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Melalui pendekatan ramah lingkungan, Setiawan Putra *Farm* tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat sekitar. Penerapan prinsip-prinsip keutamaan dalam pengambilan keputusan bisnis mereka, seperti kejujuran dan tanggung jawab sosial, berkontribusi pada reputasi positif dan keberlanjutan usaha (Prabowo, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan ekonomi hijau di Setiawan Putra *Farm* dengan pendekatan fenomenologi dan analisis SOAR. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi UMKM lain untuk mengadopsi praktik berkelanjutan yang seimbang antara profit, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial, serta menambah kajian mengenai penerapan ekonomi hijau di sektor peternakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul "Penerapan Ekonomi Hijau pada UMKM Setiawan Putra *Farm*" menggunakan metodologi kualitatif fenomenologi untuk menggambarkan penerapan ekonomi hijau dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Metode ini bertujuan memperdalam pemahaman tentang realitas melalui deskripsi mendalam mengenai pengalaman individu, termasuk gambaran, keyakinan, dan nilai yang terbentuk dari lingkungan mereka (Nasir et al., 2023). Hasil analisis disajikan dalam bentuk naratif yang mencerminkan fenomena penerapan ekonomi hijau di Setiawan Putra *Farm*, memungkinkan peneliti untuk menyampaikan situasi kompleks dan dinamis. Selain itu, analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) digunakan sebagai kerangka tambahan untuk mengevaluasi kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil yang diharapkan dari penerapan ekonomi hijau di peternakan tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan tentang praktik ekonomi hijau yang diterapkan oleh Setiawan Putra *Farm* serta tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam implementasinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Ekonomi Hijau yang Dilakukan Setiawan Putra *Farm*

Penerapan ekonomi hijau di Setiawan Putra *Farm* menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan lingkungan dan pertumbuhan bisnis. Melalui wawancara dengan pemilik, terungkap bahwa mereka berupaya mengelola sumber daya secara efisien, mengurangi

limbah, dan melindungi ekosistem. Pemilik menjelaskan bahwa ekonomi hijau dianggap sebagai solusi untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan keberlanjutan, terutama dalam industri peternakan ayam broiler. Dalam upaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, Setiawan Putra *Farm* juga menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan mengenai praktik ramah lingkungan.

Setiawan Putra *Farm* telah mengadopsi berbagai langkah untuk menerapkan prinsip ekonomi hijau, termasuk edukasi karyawan, penggunaan teknologi hemat energi, dan kemitraan dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Meskipun menghadapi tantangan seperti biaya awal investasi untuk teknologi ramah lingkungan, peternakan ini berkomitmen untuk mengatasi hambatan tersebut dengan mengembangkan praktik internal yang mendukung ekonomi hijau. Pemilik terlibat langsung dalam setiap proses pengambilan keputusan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Evaluasi rutin menjadi bagian penting dari manajemen Setiawan Putra *Farm* dalam menerapkan ekonomi hijau. Pemilik secara aktif memantau efektivitas sistem pengolahan limbah dan efisiensi penggunaan air. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil mulai memberikan dampak positif, termasuk pengelolaan limbah yang lebih baik dan peningkatan kesadaran karyawan tentang praktik ramah lingkungan. Keterlibatan karyawan dalam proses ini sangat krusial, karena dukungan pemilik menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif.

Setiawan Putra *Farm* juga menunjukkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Dengan berkurangnya bau tidak sedap dan pencemaran lingkungan akibat pengelolaan limbah yang lebih baik, hubungan antara peternakan dan komunitas semakin membaik. Program CSR yang dijalankan oleh peternakan, seperti pembagian pupuk organik gratis, turut meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik ramah lingkungan. Tanggapan positif dari masyarakat mencerminkan dukungan mereka terhadap inisiatif Setiawan Putra *Farm* dalam menerapkan ekonomi hijau.

b. Pengelolaan Limbah dan Sumber Daya Setiawan Putra *Farm*

Pengelolaan limbah dan sumber daya di Setiawan Putra *Farm* menjadi fokus utama dalam penerapan ekonomi hijau. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu langkah signifikan yang diambil adalah pengolahan kotoran ayam menjadi pupuk organik, yang tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap praktik ramah lingkungan tetapi juga meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu, peternakan ini telah berhasil mengimplementasikan sistem resirkulasi sederhana yang menghemat penggunaan air bersih hingga 30%.

Sebagai pemilik, tanggung jawab penuh atas pengelolaan limbah dan sumber daya menjadi prioritas utama. Setiap proses, mulai dari pengolahan limbah organik hingga penggunaan air dan energi, dirancang untuk sesuai dengan prinsip ekonomi hijau. Keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan sehari-hari sangat penting, di mana mereka diberikan arahan dan pengawasan langsung untuk memastikan bahwa semua langkah berjalan sesuai rencana.

Pengelolaan limbah dilakukan secara sistematis dengan memisahkan limbah organik dari limbah non-organik untuk memudahkan proses daur ulang. Kotoran ayam yang diolah menjadi pupuk organik digunakan untuk pertanian masyarakat sekitar, sehingga mengurangi pencemaran dan meningkatkan kesuburan tanah. Setiawan Putra *Farm* juga menerapkan

teknologi pemantauan untuk memastikan bahwa semua proses pengelolaan limbah memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Dalam hal pengelolaan sumber daya, peternakan ini berupaya meminimalkan penggunaan air melalui sistem resirkulasi dan menggunakan peralatan hemat energi untuk mengurangi konsumsi listrik.

Karyawan memiliki peran kunci dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi hijau di lapangan. Mereka terlibat langsung dalam pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya, menciptakan dampak positif yang nyata. Aktivitas harian mereka mencerminkan komitmen peternakan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kerja sama antar karyawan juga sangat penting dalam memastikan bahwa semua praktik dilakukan secara efisien. Dengan keterlibatan aktif semua pihak, Setiawan Putra *Farm* berhasil menerapkan konsep ekonomi hijau secara konsisten dalam operasional sehari-hari mereka.

PEMBAHASAN

Dalam analisis pembahasan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*).

	Strengths	Opportunities	Aspirations	Results
Penerapan Ekonomi Hijau yang dilakukan Setiawan Putra <i>Farm</i>	Progam edukasi bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya dan limbah.	Melalui progam CSR, dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.	Terus meningkatkan efektivitas progam ekonomi hijau agar memberikan manfaat lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat.	Tanggapan positif dari masyarakat sekitar.
Pengelolaan Limbah dan Sumber Daya Setiawan Putra <i>Farm</i>	Berhasil mengolah limbah kotoran ayam menjadi pupuk organik.	Peningkatan kesadaran lingkungan pada konsumen untuk menarik lebih banyak pelanggan yang peduli terhadap praktik ramah lingkungan.	Meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.	Pengurangan limbah yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan ekonomi hijau pada UMKM Setiawan Putra *Farm*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Setiawan Putra *Farm* menerapkan prinsip ekonomi hijau dengan efektif melalui pengelolaan limbah yang baik dan efisiensi penggunaan sumber daya, yang tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga meningkatkan hubungan dengan masyarakat sekitar.
2. Implementasi ekonomi hijau di Setiawan Putra *Farm* memberikan dampak positif baik secara ekonomi maupun sosial. Usaha ini mampu menyeimbangkan antara profit dan kelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai penerapan ekonomi hijau pada UMKM Setiawan Putra *Farm*, berikut adalah rekomendasi yang dapat diambil:

1. Setiawan Putra *Farm* disarankan untuk terus mengembangkan dan memperkuat praktik ramah lingkungan yang telah diterapkan. Hal ini dapat mencakup penerapan teknologi baru dalam pengelolaan limbah dan efisiensi sumber daya, serta peningkatan sistem monitoring untuk memastikan keberlanjutan praktik tersebut.
2. Setiawan Putra *Farm* sebaiknya melibatkan masyarakat sekitar dalam program edukasi mengenai ekonomi hijau. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekonomi hijau dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam mendukung usaha ramah lingkungan.
3. Disarankan agar Setiawan Putra *Farm* menjalin kerjasama dengan pemerintah dan lembaga non-pemerintah untuk mendapatkan dukungan teknis dan finansial. Kolaborasi ini dapat membantu dalam pelaksanaan program-program yang lebih luas terkait ekonomi hijau, seperti pelatihan dan akses ke teknologi bersih.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh UMKM dalam penerapan ekonomi hijau, serta untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari praktik ini terhadap lingkungan dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elita Sjoen, A., Yanto Rukmana, A., & Wahyudi, I. (2023). Bisnis Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi tentang Dampak dan Strategi Implementasi. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 2, Issue 03).
- Margareth Anjani Mawarsari. (2023). *Tren Digitalisasi UMKM di Indonesia 2023: Tantangan dan Peluang*.
- Nasir, A., Shah, K., Abdullah Sirodj, R., Win Afgani, M., & Raden Fatah Palembang, U. (2023). *Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Prabowo, nur. (2017). *ETIKA KEUTAMAAN (VIRTUE ETHICS)*.